

ABSTRAK

Devanny Kireina Dewi, 11511133172, Hubungan Resiliensi dengan Perilaku Kerja Inovatif pada Karyawan Industri Pariwisata di Provinsi Bali, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. xvi+83 halaman, 14 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara resiliensi dengan perilaku kerja inovatif pada karyawan industri pariwisata di Provinsi Bali. Menurut Wagnild & Young (1990), resiliensi merupakan stamina emosional yang digunakan untuk menjelaskan individu yang menunjukkan keberanian dan kemampuan untuk beradaptasi di tengah situasi sulit atau kemalangan yang dialaminya. Sedangkan, perilaku kerja inovatif adalah menciptakan, mempromosikan dan menerapkan gagasan, produk, proses dan prosedur baru dalam peran kerja, kelompok kerja, atau organisasi kerja untuk menguntungkan kinerja peran, kelompok atau organisasi itu sendiri (Janssen, 2000).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja selama minimal satu tahun pada industri pariwisata di Provinsi Bali. Total subjek dalam penelitian ini adalah 117 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah *The Resilience Scale-14* oleh Wagnild (2009) dan untuk mengukur perilaku kerja inovatif menggunakan skala *Innovative Work Behavior* oleh Janssen (2000). Penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik uji analisis korelasi *Pearson Product* dengan uji asumsi sebagai prasyarat melalui bantuan *IBM SPSS 22.0 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0,581. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan perilaku kerja inovatif pada karyawan industri pariwisata di Provinsi Bali.

Kata Kunci: Resiliensi, Perilaku Kerja Inovatif, Industri Pariwisata
Daftar Pustaka, 65, (1990-2019)

ABSTRACT

Devanny Kireina Dewi, 111511133172, The Relationship between Resilience and Innovative Work Behavior among Tourism Industry Employees in Bali, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2019.

xvi+83 pages, 14 appendices.

This research aims to discover the relationship between resilience and innovative work behavior among tourism industry employee in Bali. Resilience defined as a emotional stamina and has been used to describe persons who display courage and adaptability in the wake of life's misfortunes (Wagnild & Young, 1990). While Innovative Work Behavior defined as the intentional creation introduction and application of new ideas within a work role, group or organization, in order to benefit role performance, the group, or the organization (Janssen, 2000).

This research used quantitative approach with survey research type. The subjects of this research were tourism industry employees in Bali who have worked for at least one year. The total subjects of this research were 117 subjects. The measuring instrument in this research to measure resilience was The Resilience Scale-14 compiled by Wagnild (2009) and to measure innovative work behavior, the measuring instruments was Innovative Work Behavior Scale compiled by Janssen (2000). Correlation analysis was carried out with Pearson Product technique and assumption test as prerequisite supported by IBM SPSS Statistic for Windows 22.0 program.

The result of this research obtained a significance value of 0,000 ($p < 0,05$) with a correlation coefficient of 0,581. These result indicate that there is a significant relationship between resilience and innovative work behavior among tourism industry employees in Bali.

Keywords: *Resilience, Innovative Work Behavior, Tourism Industry*
References, 65 (1990-2019)